



#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

RAMAH

Rapor
Pendidikan

Pemetaan Mutu Berdasarkan Rapor Pendidikan



Toni Toharudin

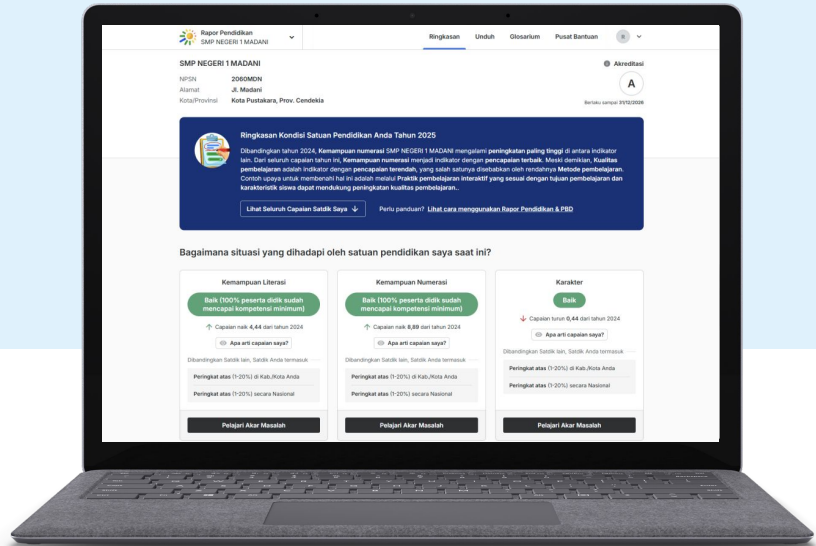
Plt. Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI

01

Rapor Pendidikan sebagai Sumber Data Terpercaya

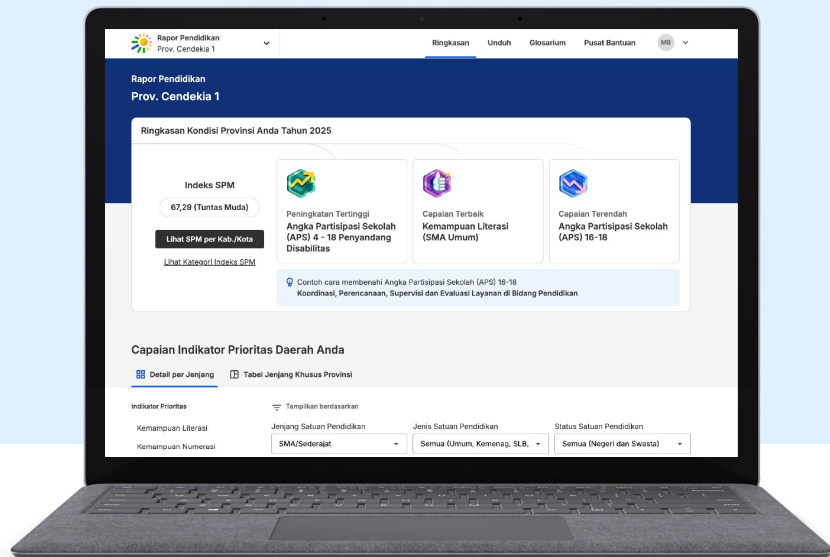


Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan & Rapor Pendidikan Daerah **perlu terus dimanfaatkan sebagai salah satu acuan sumber data terpercaya** dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di Satuan Pendidikan & Pemerintah Daerah

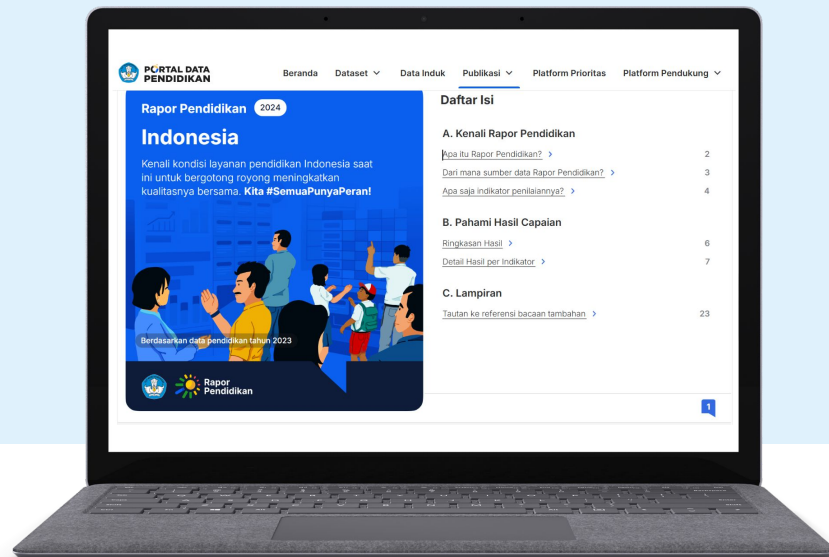


Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan dapat di akses pada Ruang Sekolah yang di dalamnya memuat data hasil pemetaan mutu satuan pendidikan.

Rapor Pendidikan Daerah dan Rapor Pendidikan Indonesia




[Rapor Pendidikan Daerah](#) dapat diakses pada **Ruang Pemerintah** yang di dalamnya memuat data hasil pemetaan mutu Pemerintah Daerah dan pencapaian SPM Pendidikan.




[Rapor Pendidikan Indonesia](#) (Rapor Publik) dapat diakses pada **Ruang Publik**, yang di dalamnya memuat data hasil pemetaan mutu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional*.

Rapor Pendidikan memberi kemudahan bagi satuan pendidikan dan pemerintah daerah dalam melakukan penjaminan mutu internal dan eksternal.


Rapor Pendidikan

Ringkasan
Unduh
Glosarium
Pusat Bantuan

A
Akreditasi
Berlaku sampai 31/12/2026



Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2025

Dibandingkan tahun 2024, Kemampuan numerasi mengalami peningkatan paling tinggi di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, Kemampuan numerasi menjadi indikator dengan pencapaian terbaik. Meski demikian, Kualitas pembelajaran adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya Metode pembelajaran. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

[Lihat Seluruh Capaian Satdik Saya](#)
[Perlu panduan? Lihat cara menggunakan Rapor Pendidikan & PBD](#)

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Kemampuan Literasi

Baik (100% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

↑ Capaian naik 4,44 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Kemampuan Numerasi

Baik (100% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

↑ Capaian naik 8,89 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Karakter

Baik

↓ Capaian turun 0,44 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Iklim Keamanan Satuan Pendidikan

Baik

↑ Capaian naik 4,43 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

Iklim Kebinekaan

Baik

↑ Capaian naik 0,22 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

Kualitas Pembelajaran

Sedang

↓ Capaian turun 1,01 dari tahun 2024

ⓘ Apa arti capaian saya?

- 1 Halaman Ringkasan**

Kepala satuan dan guru dapat melihat capaian indikator prioritas mutu layanan sekolah.
- 2 Akar Masalah**

Kepala sekolah dan guru dapat melihat permasalahan pada indikator prioritas agar fokus pada upaya perbaikan layanan pendidikan.
- 3 Inspirasi Benahi**

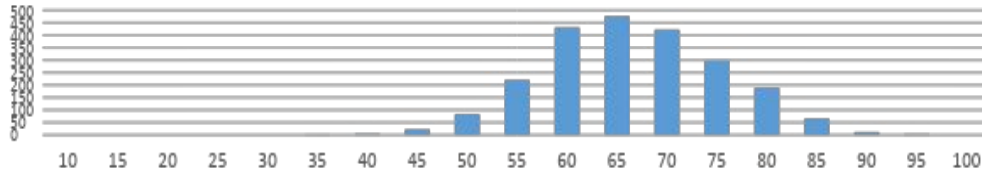
Kepala satuan dan guru dapat mempelajari beberapa usulan rekomendasi program untuk memperbaiki mutu layanan pendidikan.
- 4 Unduhan Laporan Rapor**

Kepala satuan dan guru dapat mengunduh laporan komprehensif terhadap hasil evaluasi kondisi mutu layanan satuan pendidikan.

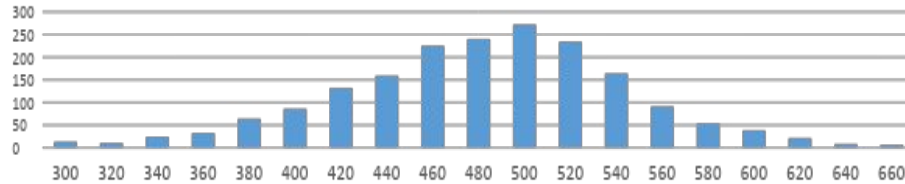


Data yang ditampilkan di dalam **Rapor Pendidikan lebih heterogen** dan dibuktikan dari **distribusi capaian yang relatif lebih merata**, dibandingkan dengan distribusi capaian pada penilaian sekolah (rapor murid) yang memiliki distribusi relatif homogen.

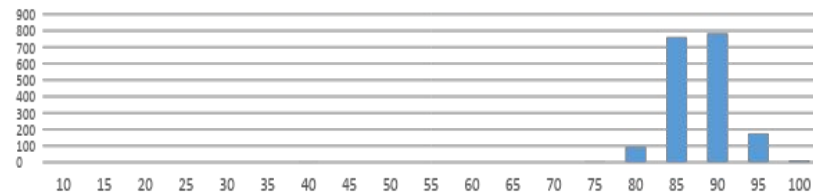
Distribusi Satuan Pendidikan Berdasarkan Rerata Nilai AN Literasi dan Numerasi 2022



Distribusi Satuan Pendidikan Berdasarkan Rerata Nilai UTBK 2024



Distribusi Satuan Pendidikan Berdasarkan Rerata Penilaian Sekolah Semester 1-5



- **UTBK** adalah ujian yang dilaksanakan untuk seleksi penerimaan mahasiswa baru di PTN, terstandar dengan pengawasan ketat dan dilaporkan di level individu murid.
- **Rapor murid** adalah hasil penilaian guru melalui asesmen formatif maupun sumatif, beragam format penilaian, dilaporkan di level individu murid.

02

Keterkaitan Rapor Pendidikan dan Standar Nasional Pendidikan (SNP)



Rapor Pendidikan menampilkan **data hasil evaluasi** pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, serta merefleksikan Standar Nasional Pendidikan yang mencakup area input, proses, dan output pembelajaran

Kerangka evaluasi



Input

- 06. Standar Tenaga Kependidikan
- 07. Standar Sarana dan Prasarana
- 08. Standar Pembiayaan



Proses

- 02. Standar Isi
- 03. Standar Proses
- 04. Standar Penilaian Pendidikan
- 05. Standar Pengelolaan



Output

- C. Kompetensi dan kinerja guru & tenaga kependidikan
- E. Pengelolaan satuan pendidikan yang transparan, partisipatif, dan akuntabel

- D. Mutu dan relevansi pembelajaran

- 01. Standar Kompetensi Lulusan

- A. Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik
- B. Pemerataan pendidikan bermutu



Tiap dimensi memuat indikator dan sub-indikator

Evaluasi Sistem Pendidikan

Dilakukan oleh Pemerintah melalui **Asesmen Nasional** dan **analisis data pendidikan lain:**

- Dapodik;
- EMIS;
- Platform GTK;
- *Tracer Study* SMK; dan
- Sakernas BPS.

Sebagai **umpan balik** perbaikan kinerja sistem pendidikan.

SNP dalam Rapor Pendidikan

1

Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi A dan B

- Kemampuan literasi
- Kemampuan numerasi
- Karakter
- Penyerapan lulusan (SMK)
- Kompetensi lulusan SMK
- Budaya kerja lulusan (SMK)

2

Standar Isi

Dimensi D

- Pengelolaan kurikulum sekolah
- *Link and Match* dengan dunia kerja
- Keselarasan kurikulum SMK
- Muatan pengembangan yang sesuai kurikulum (PAUD)

3

Standar Proses

Dimensi D

- Kualitas pembelajaran
- Refleksi dan perbaikan pembelajaran
- Iklim Keamanan
- Iklim Kebinekaan
- Iklim Inklusivitas
- Iklim Kesetaraan Gender
- Perencanaan untuk Proses Pembelajaran (PAUD)
- Pendekatan Pembelajaran yang sesuai untuk anak (PAUD)

4

Standar Penilaian

Dimensi D

- Kualitas pembelajaran
- Refleksi dan perbaikan pembelajaran
- Kepemimpinan instruksional
- Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi S1/DIV
- Proporsi PTK bersertifikat

SNP dalam Rapor Pendidikan

5

Standar Pembiayaan

Dimensi E

- Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan
- Indeks akuntabilitas pembiayaan (PAUD)

6

Standar Pengelolaan

Dimensi E

- Partisipasi warga satuan pendidikan
- Program dan kebijakan
- Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran
- Indeks Kemitraan dengan Orangtua/wali (PAUD)
- Indeks Layanan PAUD HI
- Indeks kapasitas perencanaan (PAUD)

7

Standar Sarana & Prasarana

Dimensi E

- Indeks fasilitas satuan pendidikan (Dikdasmen)
- Indeks ketersediaan sarpras esensial (PAUD)

8

Standar PTK

Dimensi C dan D

- Kualitas pembelajaran umpan balik konstruktif oleh guru
- Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran (PAUD)

03

Rapor Pendidikan sebagai bagian dari Penjaminan Mutu Pendidikan



Rapor Pendidikan menjadi **sumber data utama** dalam Penjaminan Mutu karena menampilkan **kondisi layanan pendidikan** di tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan



Penjaminan Mutu

Tujuan utama sistem penjaminan mutu adalah untuk perbaikan mutu.



Evaluasi Pendidikan

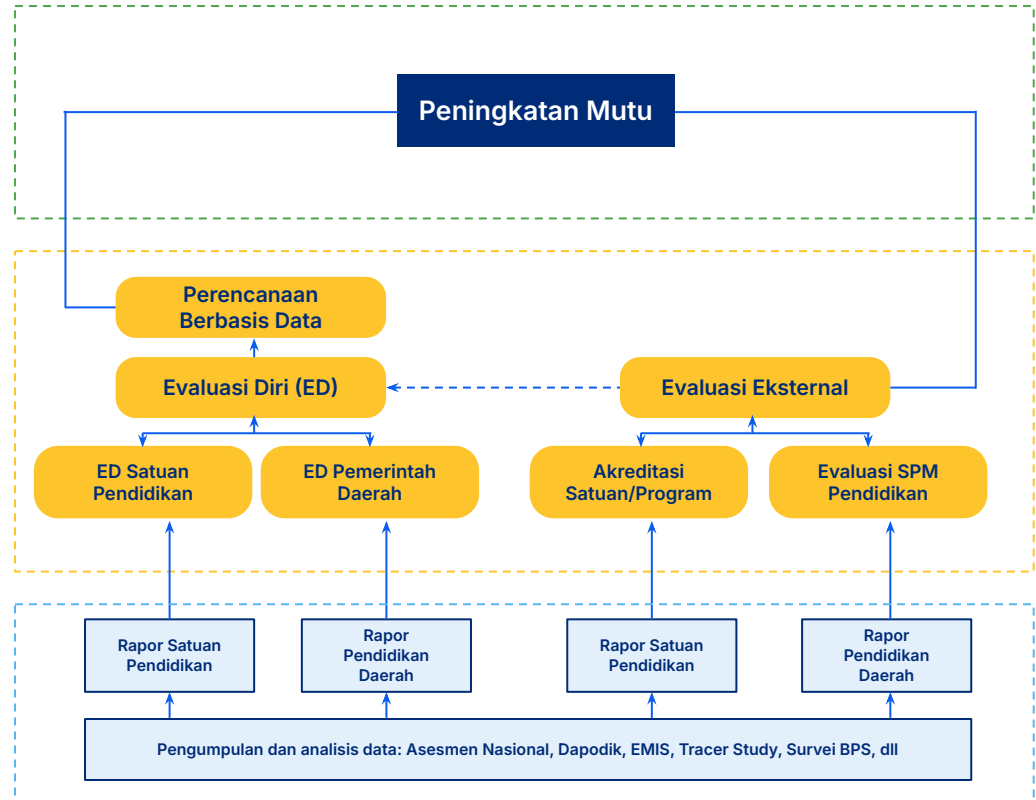
Evaluasi diri dilakukan secara otonom, bukan sebagai input untuk evaluasi eksternal.

Hasil evaluasi eksternal bisa menjadi salah satu input bagi evaluasi diri.



Basis Data Dan Analisis

Evaluasi pendidikan didasarkan pada data yang diolah Kementerian.



↳ Sumber: Kajian Akademik Evaluasi Sistem Pendidikan, Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan (2021)

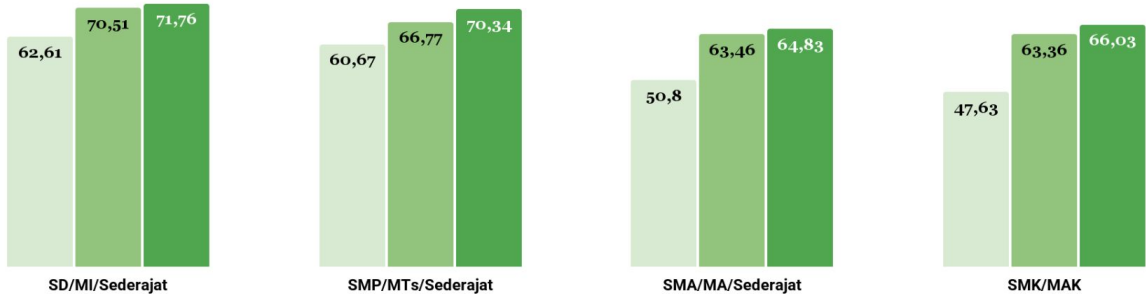


Rapor Pendidikan menyajikan data capaian kompetensi minimum murid melalui Asesmen Kompetensi Minimum

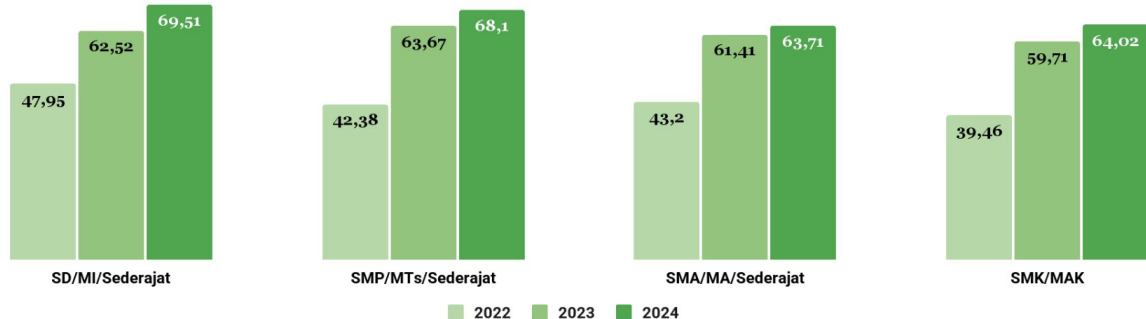
- Pengukuran **kemampuan literasi dan numerasi** murid
- Asesmen berfokus pada **pengembangan daya nalar** dibanding pengetahuan konten

Rapor Pendidikan menunjukkan proporsi murid yang **mencapai kompetensi minimum** dalam **Literasi** dan **Numerasi** pada Asesmen Nasional mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

Proporsi Murid yang Mencapai Kompetensi Minimum Literasi (dalam %)



Proporsi Murid yang Mencapai Kompetensi Minimum Numerasi (dalam %)



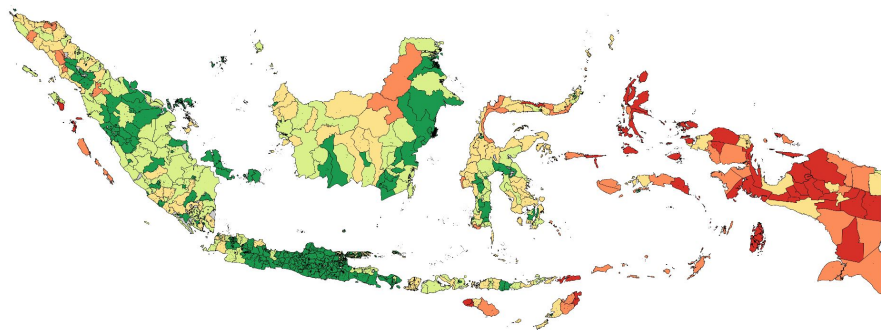
Kategori **Baik** dalam Rapor Pendidikan untuk Literasi dan Numerasi apabila proporsi murid yang mencapai kompetensi minimum dalam Literasi dan Numerasi lebih dari 70%.



Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

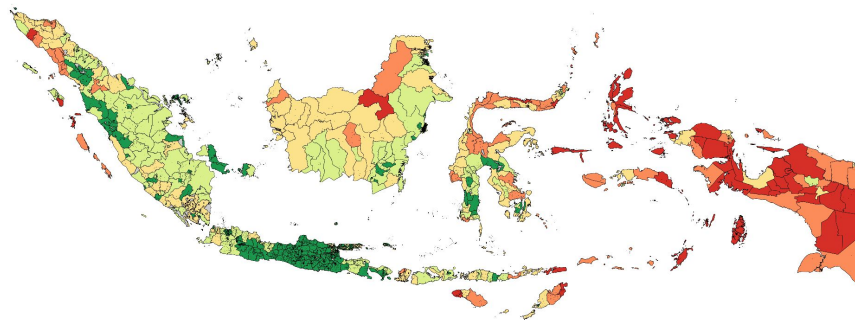
Meskipun demikian, peningkatan ini belum merata di seluruh kabupaten kota Indonesia, terlihat dari **proporsi murid yang mencapai kompetensi minimum literasi numerasi** masih sangat **beragam** antar kabupaten kota. *(Contoh pada jenjang SD)*

Literasi



■ >70 ■ 60-70 ■ 50-60 ■ 40-50 ■ <40 ■ NA

Numerasi



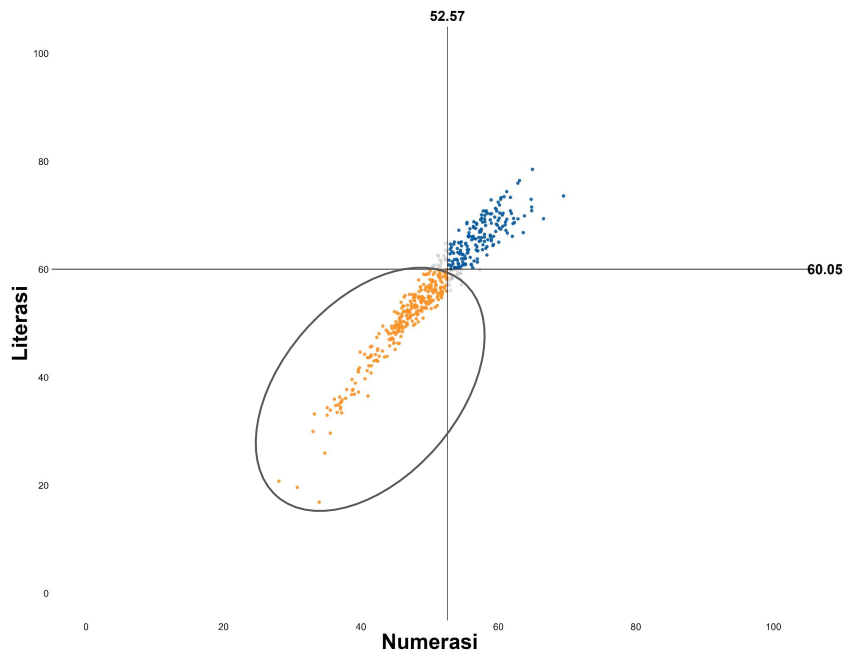
■ >70 ■ 60-70 ■ 50-60 ■ 40-50 ■ <40 ■ NA

Sumber: Asesmen Nasional (2024)

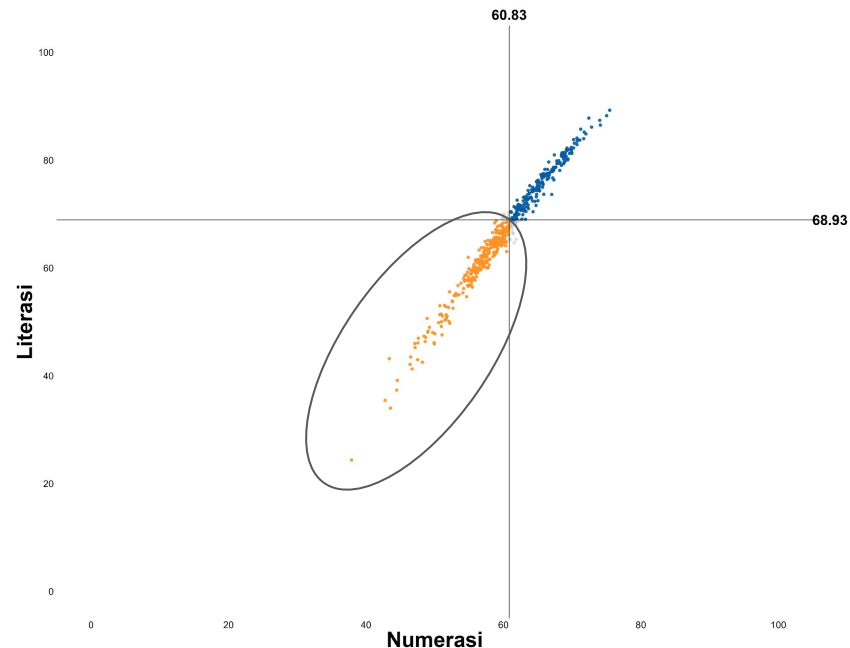
Perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya minimnya akses, keterbatasan dan ketidakmerataan pendidik yang berkualitas di wilayah-wilayah timur

Apabila dilihat lebih lanjut, masih terdapat cukup banyak kabupaten kota di Indonesia yang rata-rata capaian Literasi dan Numerasinya **di bawah** rata-rata nasional

Persebaran Capaian Litnum Kab/Kota (SD)



Persebaran Capaian Litnum Kab/Kota (SMP)

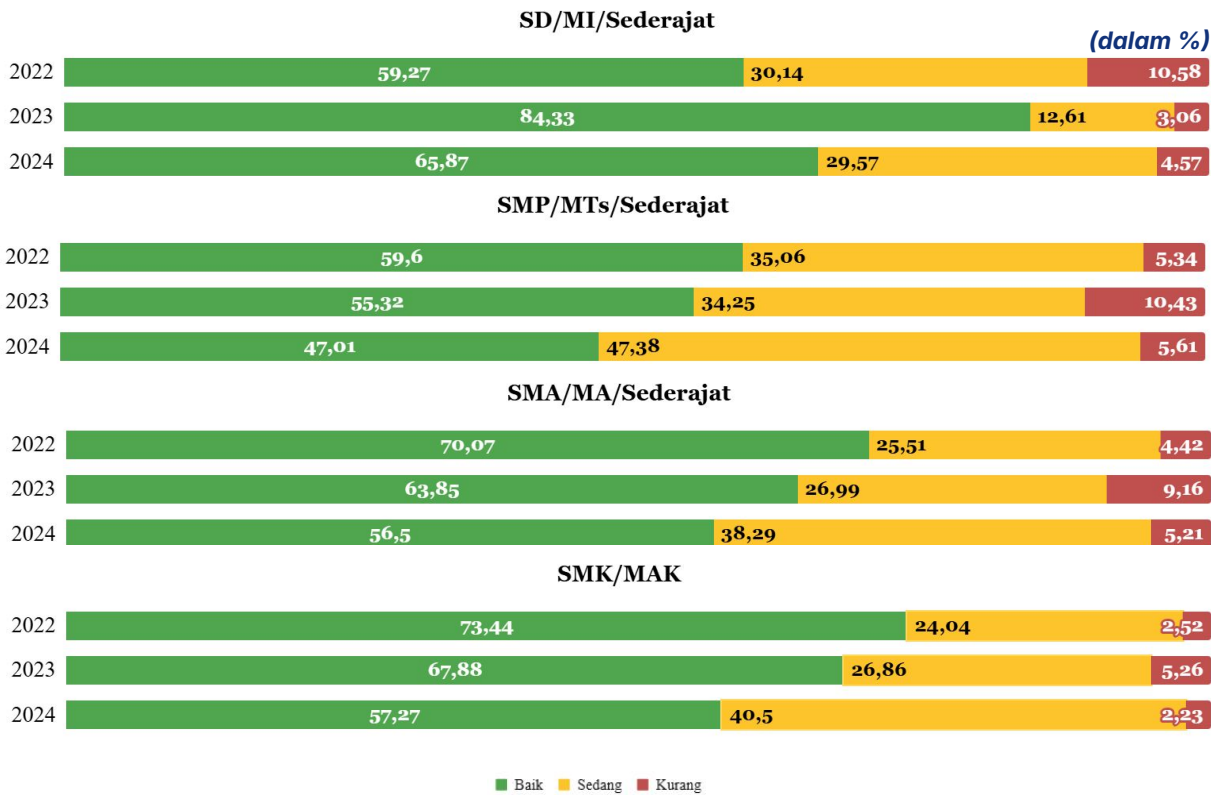




Rapor Pendidikan menyajikan data kondisi Karakter murid dari hasil Survei Karakter dalam AN

- Tingkat karakter murid yang bersifat holistik mencakup komponen **pengetahuan, afektif, keterampilan,** dan **perwujudan dalam perilaku.**
- Basis untuk **tumbuh kembang murid secara utuh** dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif

Rapor Pendidikan menunjukkan secara umum lebih separuh satuan pendidikan berada pada kategori **"Baik"** untuk indeks karakter, meskipun terjadi penurunan.



Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Kategori **"Baik"** pada **Karakter** menunjukkan bahwa murid mampu menerapkan nilai-nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian dalam perilaku sehari-hari.

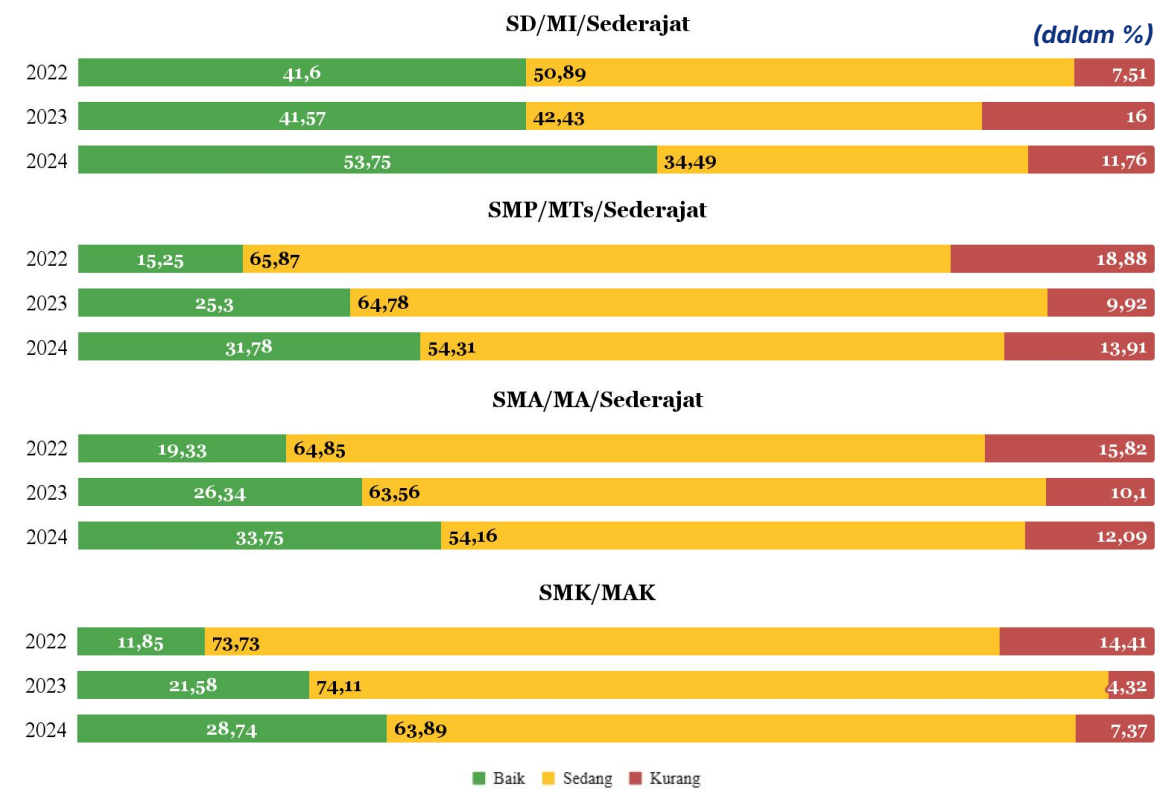
Keterangan:
Indikator karakter mencakup nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, dan kemandirian



Rapor Pendidikan menyajikan data kondisi Lingkungan Pembelajaran dari hasil Survei Lingkungan Belajar dalam AN

- Pengukuran terhadap **kualitas pembelajaran, iklim keamanan dan inklusivitas sekolah, refleksi guru, perbaikan praktik belajar, dan latar belakang keluarga murid**
- Dasar untuk **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan**

Rapor Pendidikan menunjukkan peningkatan proporsi satuan pendidikan berkategori “Baik” pada Indikator “Kualitas Pembelajaran” pada semua jenjang, namun proporsi kategori “Sedang” masih tergolong tinggi dan perlu ditingkatkan.

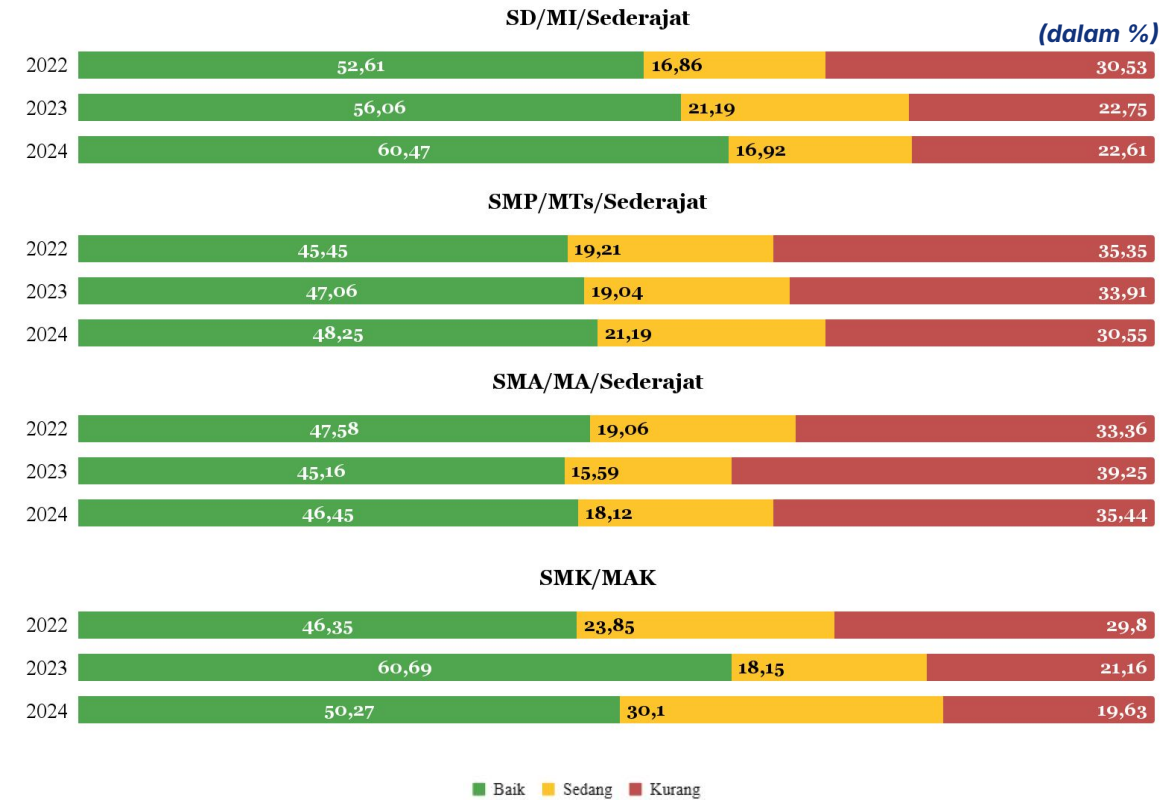


Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Kategori “Baik” pada Kualitas Pembelajaran mengindikasikan bahwa proses pengajaran dan pembelajaran telah memenuhi standar kualitas yang baik.

Keterangan:
Indikator Kualitas Pembelajaran mencakup manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran

Rapor Pendidikan menunjukkan peningkatan relatif proporsi satuan pendidikan yang berkategori “Baik” pada Indikator “Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh guru”, kecuali pada jenjang SMK/MAK.

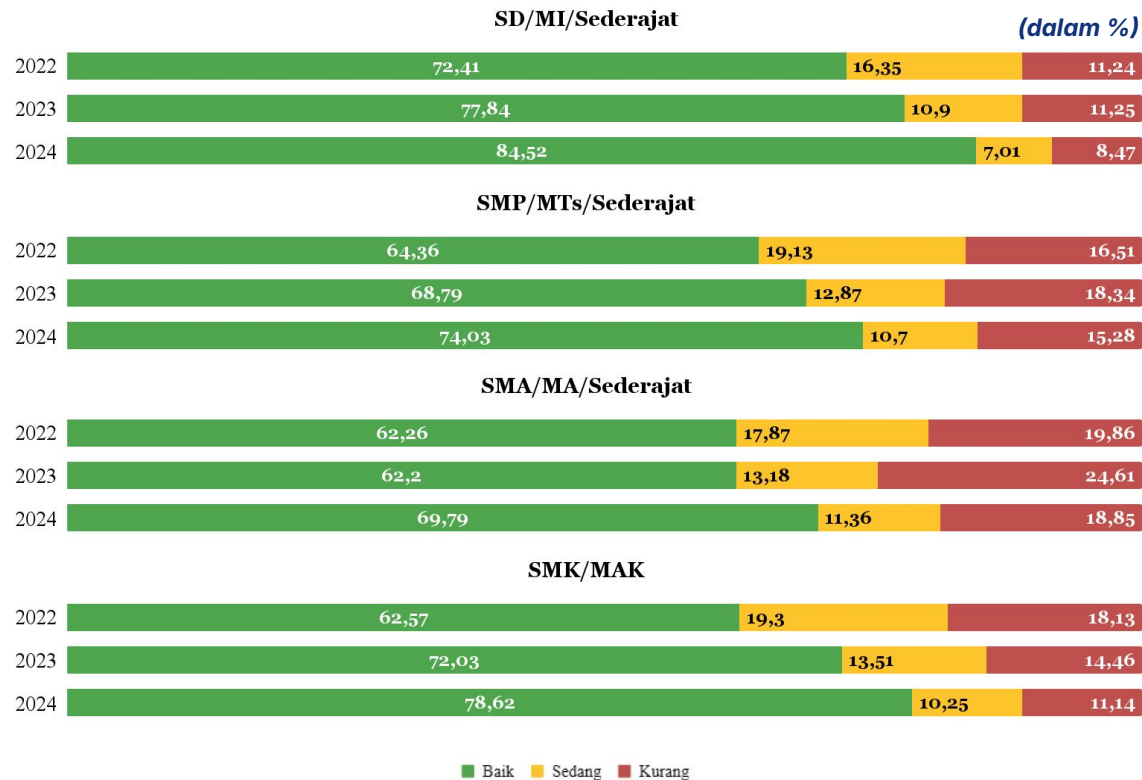


Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Kategori “Baik” pada Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru menunjukkan guru memiliki kesadaran untuk mengevaluasi diri dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keterangan:
Indikator Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru mengukur aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru termasuk inovasi pembelajaran yang dilakukan

Rapor Pendidikan menunjukkan peningkatan proporsi satuan pendidikan yang berkategori “Baik” pada Indikator “Kepemimpinan Instruksional” pada semua jenjang.

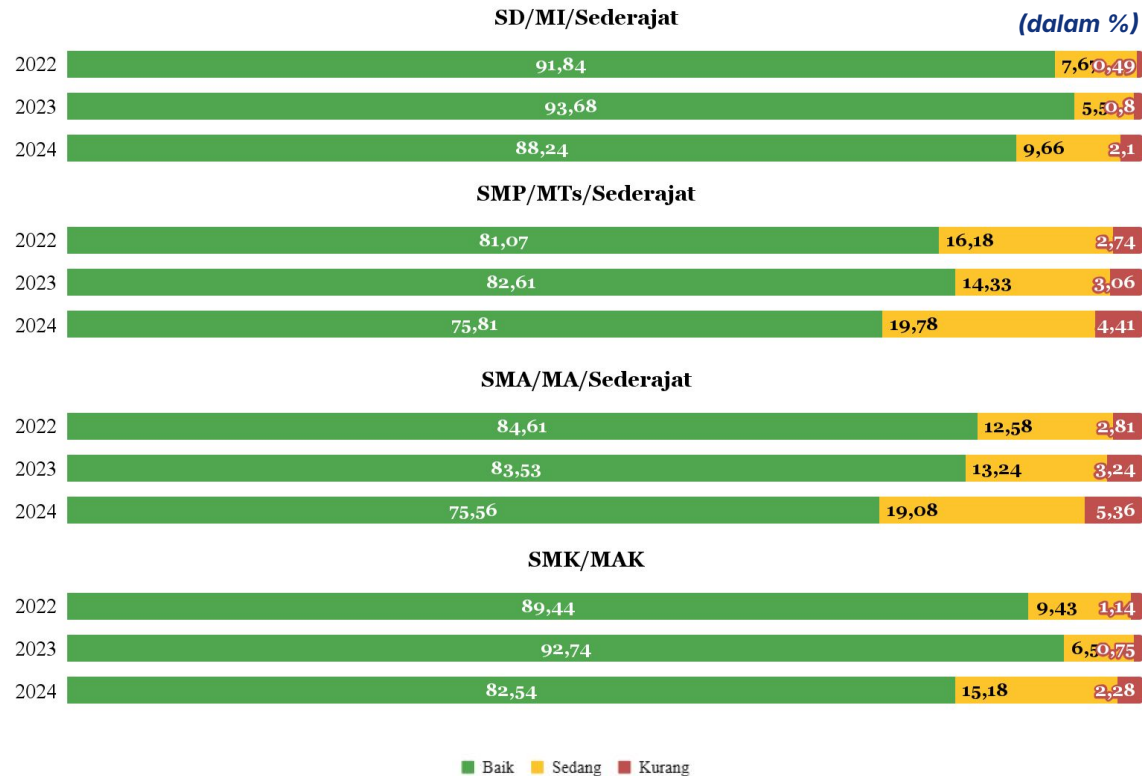


Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Kategori “Baik” pada Kepemimpinan Instruksional menunjukkan bahwa kepala satuan pendidikan mampu menjalankan peran mereka dalam memajukan proses belajar mengajar. Mengindikasikan adanya arah yang jelas dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan program pembelajaran yang disusun relevan dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Keterangan:
Indikator Kepemimpinan Instruksional mengukur kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran

Rapor Pendidikan menunjukkan indikator “Iklim Keamanan” pada lebih dari 75% satuan pendidikan berada pada kategori “Baik”. Meskipun demikian, pada 2024 terjadi sedikit penurunan karena meningkatnya kesadaran murid untuk melaporkan kekerasan.

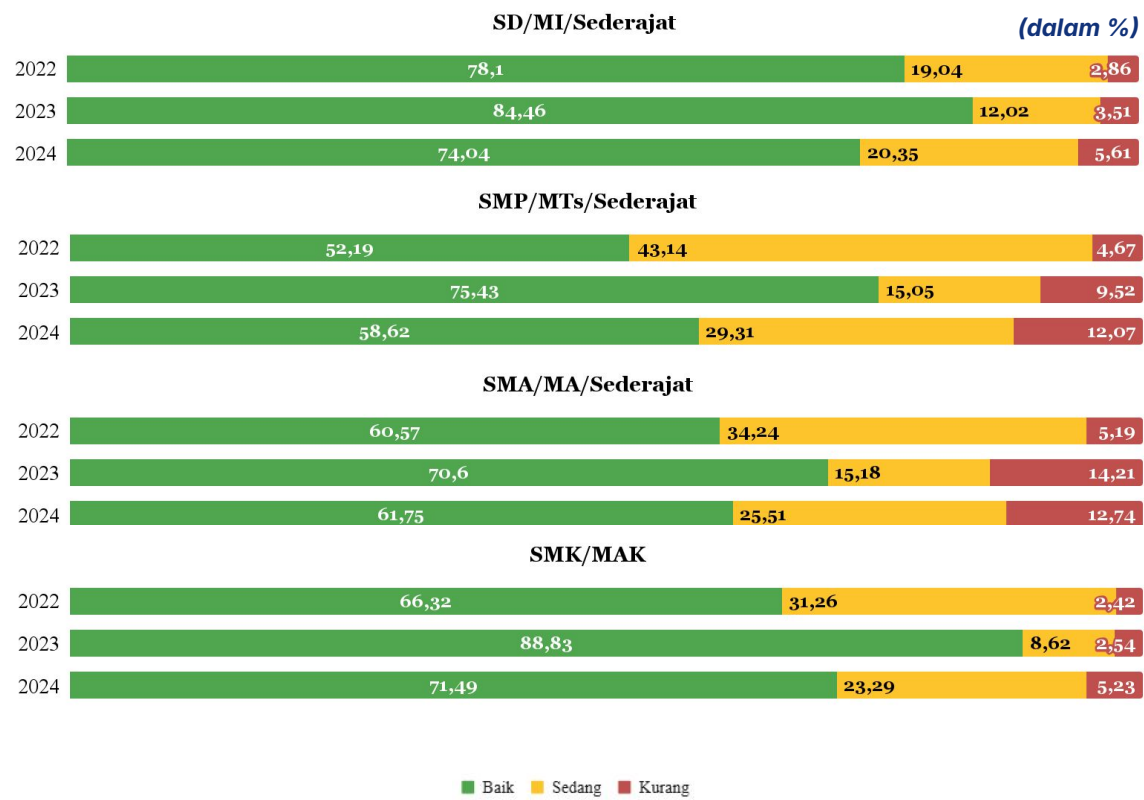


Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Kategori “Baik” pada Iklim Keamanan Satuan Pendidikan menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah berhasil dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif untuk belajar dan peserta didik merasa nyaman dan terlindungi dari berbagai bentuk kekerasan dan ancaman di lingkungan satuan pendidikan.

Keterangan:
Indikator Iklim Keamanan mencakup pengukuran atas indeks rasa aman dari kejadian perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba

Pada indikator **"Iklim Kebinekaan,"** sebagian besar satuan pendidikan juga berada pada kategori **"Baik"**, meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2024.



Kategori **"Baik"** pada **Iklim Kebinekaan** menunjukkan bahwa satuan pendidikan telah cukup berhasil dalam menciptakan lingkungan yang menghargai keberagaman. Mengindikasikan bahwa kepala satuan dan guru mereka cukup memiliki kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, dan peserta didik merasa diterima dan dihargai tanpa memandang perbedaan latar belakang mereka.

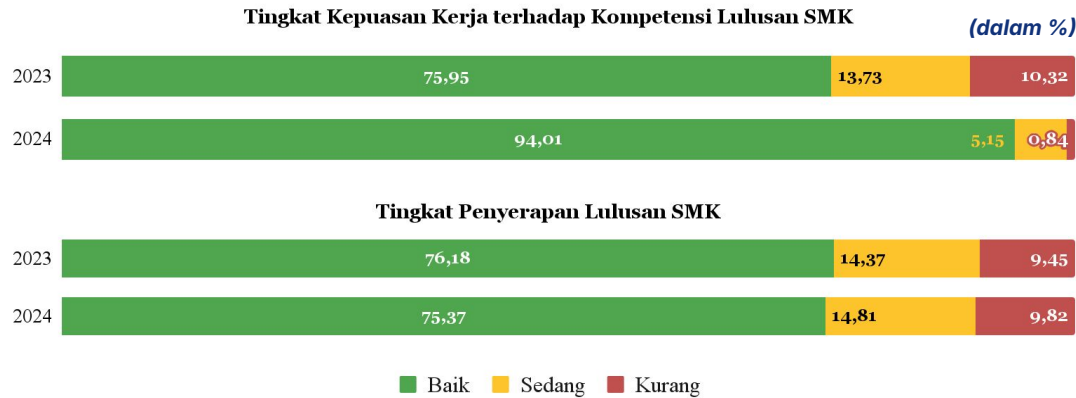
Keterangan:
Indikator Iklim Kebinekaan mengukur sikap dan perilaku warga satuan pendidikan dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan di satuan pendidikan



Rapor Pendidikan menyajikan data kualitas lulusan SMK berdasarkan hasil *Tracer Study* SMK

- Pengukuran terhadap **tingkat penyerapan lulusan SMK dan Kepuasan Dunia Kerja** terhadap budaya kerja lulusan SMK

Rapor Pendidikan menunjukkan peningkatan proporsi SMK yang berkategori "**Baik**" pada Indikator "**Kepuasan Dunia Kerja terhadap Kompetensi Lulusan**" sedangkan "**Tingkat Penyerapan Lulusan SMK**" mengalami sedikit penurunan di tahun 2024.



Sumber: Tracer Study (2023-2024)

Kategori "**Baik**" pada **Penyerapan Lulusan SMK** menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK berhasil memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau membuka usaha sendiri dalam waktu satu tahun setelah lulus.

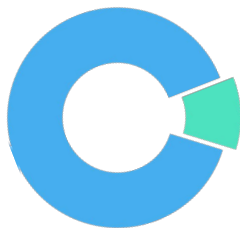
Kategori "**Baik**" pada **Tingkat Kepuasan Dunia Kerja terhadap Kompetensi Lulusan** menunjukkan bahwa persentase dunia kerja yang menyatakan puas terhadap kompetensi lulusan SMK yang bekerja di tempat mereka cukup tinggi.

- Indikator **Tingkat Penyerapan Lulusan SMK** mengukur keterserapan lulusan SMK yang berhasil terserap ke dunia kerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu satu tahun setelah lulus.
- Indikator **Tingkat Kepuasan Dunia Kerja terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK** mengukur bagaimana dunia kerja menilai relevansi keterampilan dan pengetahuan lulusan SMK yang bekerja di tempatnya.

Rapor Pendidikan juga membantu mengidentifikasi **Sekolah-sekolah Tangguh**, yaitu sekolah dari kelompok Status Sosial Ekonomi (SSE) bawah dengan kinerja yang menginspirasi.

Dari 282.174
Satuan Pendidikan

80%
SSE atas
(226.101 sekolah)



10,65%



Sekolah Efektif

20%
SSE bawah
(56.073 sekolah)



2,64%



Sekolah Tangguh

Sumber: Asesmen Nasional (2022-2024)

Sekolah Efektif

Terdapat **24.084** sekolah efektif* dari 226.101 satdik berdasarkan 80% indeks SSE teratas.

*Sekolah Efektif: satuan pendidikan yang memiliki capaian AKM "Baik" selama 3 tahun berturut-turut

Sekolah Tangguh

Dari 282.174 satuan pendidikan, 56.073 atau **20% di antaranya berada pada SSE rendah**. Dari jumlah ini, terdapat **1.479 Sekolah Tangguh**.

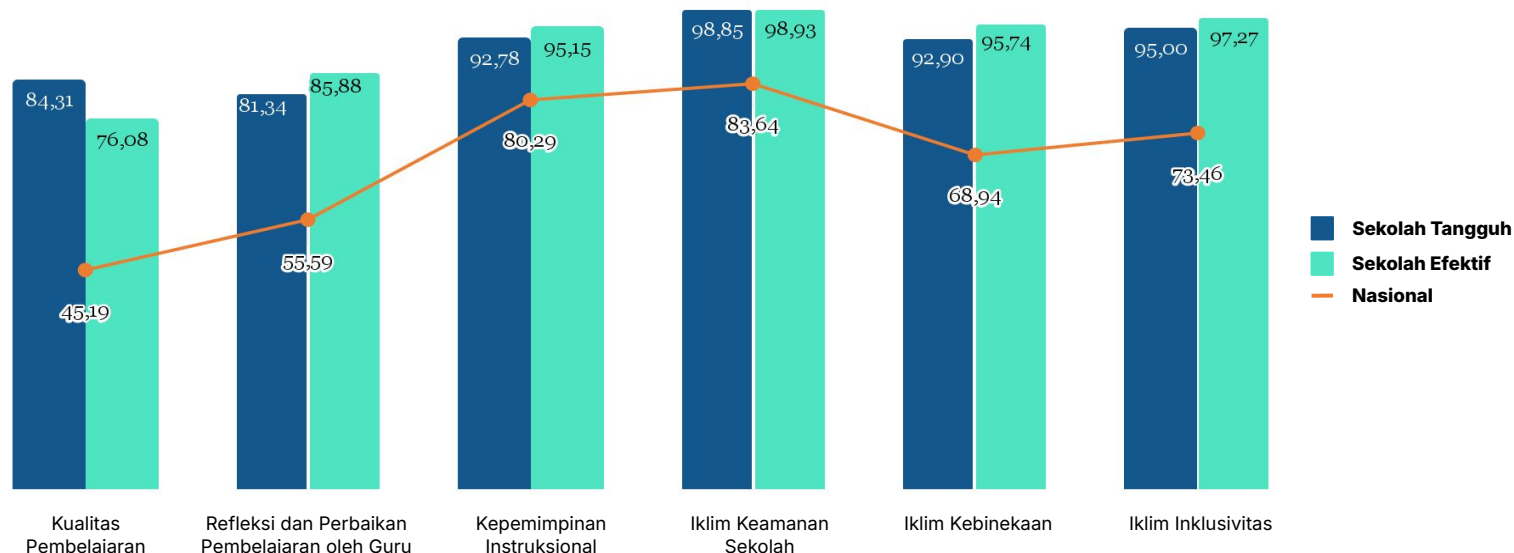
Kriteria Sekolah Tangguh:

- Memiliki **capaian literasi dan numerasi** pada kategori "**Baik**" selama **3 tahun** berturut-turut.
- Berada pada 20% SSE terendah secara nasional.
- 50% muridnya dari SSE bawah dan **70%-nya** memiliki tingkat literasi dan numerasi pada kategori **cakap/mahir**



Sekolah Tangguh memiliki kualitas lingkungan belajar yang hampir setara dengan **Sekolah Efektif** dari **SSE** atas dan jauh di atas capaian **Nasional**.

Proporsi satuan pendidikan yang mencapai kategori "Baik" pada indikator kualitas lingkungan belajar (dalam %)



Sumber: Asesmen Nasional (2024)

Selain pada aspek Literasi dan Numerasi, **Sekolah Tangguh** juga memiliki **kualitas lingkungan belajar** yang sama baiknya dengan **Sekolah Efektif** Lainnya. Kualitas pembelajaran dan iklim lingkungan belajar mencerminkan pentingnya **peran guru, kepala sekolah, dan warga sekolah** dalam menciptakan pengelolaan pendidikan serta lingkungan belajar yang bermutu, demi mendorong prestasi akademik murid.



04

Bagaimana Pemda dan Satuan Pendidikan dapat Memanfaatkan Rapor Pendidikan?





Rapor Pendidikan telah diakses oleh:

97% Satuan Pendidikan

100% Pemerintah Daerah

↳ Sumber: Database Rapor Pendidikan (2024)

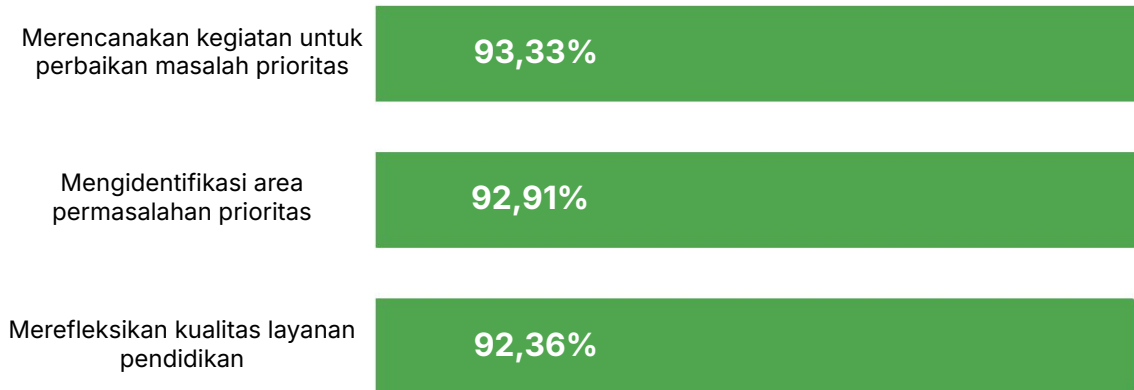
Sebanyak **87,86%** satuan pendidikan menyatakan platform Rapor Pendidikan mudah diakses dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.



Sumber: Survei Pemanfaatan Rapor Pendidikan, PSKP (2024)

Rapor Pendidikan dimanfaatkan dalam perbaikan layanan dan peningkatan mutu pendidikan oleh satuan pendidikan

Bentuk Pemanfaatan Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan (n=6.688)



Sumber: Survei Pemanfaatan Rapor Pendidikan, PSKP (2024)

"Rapor Pendidikan sudah menjadi acuan dalam melakukan peningkatan kompetensi guru, seperti rencana kegiatan pelatihan pembelajaran numerasi dan pelatihan pembelajaran literasi yang direncanakan akan dilakukan tahun ini, hal ini disebabkan karena capaian literasi dan numerasi tahun 2023 masih kurang."

- Kepala SMP di Pulau Jawa

Rapor Pendidikan telah dimanfaatkan untuk **perencanaan berbasis data** oleh Pemerintah Daerah, namun dalam hal **penganggaran untuk SPM** masih perlu dioptimalkan

51,45%

Dari total Pemerintah Daerah di Indonesia

merencanakan lebih dari 50% sub-kegiatan prioritas SPM Pendidikan **sesuai dengan rekomendasi** dalam Rapor Pendidikan Daerah

Meskipun demikian, untuk mewujudkan pendidikan bermutu untuk semua secara holistik, hal ini masih perlu dioptimalkan.



"Rapor Pendidikan telah membantu dinas dalam menyusun perencanaan berdasarkan data yang valid, termasuk mapping program pendidikan dan penyusunan sub-kegiatan. Misalnya, program "Bakat Minat Siswa" memanfaatkan data Rapor Pendidikan untuk fokus pada pengembangan keterampilan literasi dan numerasi. Data ini mempermudah penyesuaian indikator antara DAU dan DAK."

(Pemerintah Daerah di Bali-Nusa Tenggara)

Sumber: Setditjen. PAUD Dikdasmen (2024)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

*"Bersama Manfaatkan Rapor Pendidikan
Menuju Pendidikan Bermutu untuk Semua"*

Terima kasih